

**PENGARUH PENGGUNAAN MASKER BUAH SEMANGKA TERHADAP
PERAWATAN KULIT WAJAH KERING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (D4)
Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

NADIA PRIMA
NIM : 1206564/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRAK

Nadia Prima. 1206564. “Pengaruh Penggunaan Masker Buah Semangka Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering”. Skripsi
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Iklm tropis Negara Indonesia menjadi penyebab permasalahan kulit kering, perawatan kulit wajah dengan kosmetika tradisional baik dilakukan untuk mengatasi masalah kulit kering. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan Masker Kulit Putih Buah Semangka untuk mengatasi kulit kering berdasarkan indikator kelembaban dan kecerahan kulit.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimen* menggunakan 9 orang sampel untuk tiga kelompok perlakuan, 3 orang pada kelompok kontrol (X_1), 3 kelompok eksperimen 1 (X_2), dan 3 kelompok eksperimen 2 (X_3). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, teknik Analisis data menggunakan Analisis Varians (ANOVA), sebelum melakukan uji Hipotesis terlebih dahulu melakukan uji Normalitas dan uji Homogenitas, lalu uji Anova dilanjutkan dengan uji Duncan apabila terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil analisis varians.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tidak terdapat perubahan tingkat kelembaban kulit dan tingkat kecerahan kulit pada kelompok kontrol 2) Pada Kelompok X2 terjadi perubahan pada tingkat kelembaban kulit dengan kondisi normal mulai pada perlakuan ke 6, dan meningkat pada kategori lembab pada perlakuan ke 9, terdapat perubahan tingkat kecerahan kulit wajah yang menunjukkan kecerahan mulai pada perlakuan ke 8. 3) Pada kelompok X3 Terjadi perubahan tingkat kelembaban kulit wajah pada kategori normal mulai dari perlakuan ke 5 dan pada perlakuan ke 10 kulit wajah mulai berkatgori lembab, terdapat perubahan tingkat kecerahan kulit wajah kering pada perlakuan ke 10. 4) Terdapat perbedaan pengaruh perawatan wajah kering dengan menggunakan Masker Kulit Putih Buah Semangka dengan tiga perlakuan yang berbeda pada indikator Kelembaban Kulit dengan Signifikansi $0.004 < 0,050$, 5) Terdapat perbedaan pengaruh perawatan wajah kering dengan menggunakan Masker Kulit Putih Buah Semangka dengan tiga perlakuan yang berbeda pada indikator Kecerahan Kulit karena Signifikansi adalah $0.003 < 0,050$. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk melakukan perawatan kulit wajah dengan Kulit Putih Buah Semangka sebagai Masker Perawatan Kulit wajah kering dengan frekuensi pemakaian terbaik 1 x 3 hari.

Kata kunci : Kulit Putih Buah Semangka, Kulit Wajah Kering

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Masker Buah Semangka Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering*”. Tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak kharamah.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibuk Dra. Rahmiati, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik. Sekaligus pembimbing I, yang telah memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi penelitian.
2. Ibuk Murni Astuti S.Pd, M.Pd T selaku Ketua Jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Sekaligus sebagai pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi penelitian.
3. Ibuk Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku Penguji I.

4. Ibu Merita Yanita S.Pd, M.Pd T selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Sekaligus sebagai penguji II.
5. Ibu Mitra Lusiana, S.ST, M.Pd.T selaku Penguji III.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
7. Papa, Mama, Abang tersayang dan seluruh keluarga besar tercinta yang tak henti-hentinya memberikan semangat serta doa kepada penulis demi keberhasilan dalam penyelesaian skripsi Penelitian ini.
8. Sahabat dan teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Kritik dan saran yang bersifat membangun diperlukan agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. KajianTeori.....	13
1. Kulit.....	13
a. Pengertian kulit wajah.....	13
b. Jenis – jenis dan ciri – ciri kulit	14
2. Kulit Kering.....	15
3. Perawatan Kulit Wajah.....	18
4. Kosmetik	19
5. Masker	21
a. Pengertian masker	21
b. Fungsi masker.....	23
c. Macam – macam masker	24
6. Masker Kulit Putih Buah Semangka	26
a. Semangka	26
b. Cara pembuatan masker kulit putih buah semangka...	28

7. Penilaian pemanfaatan kulit putih buah semangka dengan frekuensi 1 x 3 hari dan 1 x 7 hari.....	28
B. KerangkaKonseptual	31
C. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Objek Penelitian	35
D. Sampel Penelitian	35
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian	36
F. Variabel Penelitian	37
G. Prosedur Penelitian	37
H. TeknikPengumpulan Data Instrumen	41
I. TeknikAnalisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data HasilPenelitian.....	48
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Kelembaban Kulit.....	42
2. Kriteria Penilaian Indikator Kelembaban Kulit Wajah.....	43
3. Kriteria Penilaian Indikator Kecerahan Kulit Wajah.....	44

4. Rumus Analisis Varian.....	47
5. Skor Rata – Rata Kelompok Kontrol	49
6. Skor Rata – Rata Kelompok Eksperimen 1.....	54
7. Skor Rata – Rata Kelompok Eksperimen 2.....	59
8. Perbandingan Hasil Indikator Kelembaban	65
9. Perbandingan Hasil Indikator Kecerahan.....	66
10. Hasil Analisis Normalisasi Kelembaban	68
11. Hasil Analisis Normalisasi Kecerahan	69
12. Hasil Analisis Homogenitas Kelembaban.....	70
13. Hasil Analisis Homogenitas Kecerahan.....	70
14. Hasil Analisis Perbedaan (Anova) Kelembaban	71
15. Hasil Analisis Uji Lanjut (Duncan) Kelembaban	72
16. Hasil Analisis Perbandingan (Anova) Kecerahan.....	73
17. Hasil Analisis Uji Lanjut (Duncan) Kecerahan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Rancangan Penelitian	33
3. Bagan Proses Perawatan Kulit Wajah.....	40
4. Mousturizer Skin	42
5. Skin Chek Tingkatan Warna.....	43
6. Sampel 1 Kelompok Kontrol	51
7. Sampel 2 Kelompok Kontrol	52
8. Sampel 3 Kelompok Kontrol	53
9. Sampel 4 Kelompok Eksperimen 1.....	56
10. Sampel 5Kelompok Eksperimen 1.....	57
11. Sampel 6 Kelompok Eksperimen 1.....	58
12. Sampel 7 Kelompok Eksperimen 2.....	59
13. Sampel 8 Kelompok Eksperimen 2.....	61
14. Sampel 9 Kelompok Eksperimen 2.....	63
15. Histogram Kelembaban.....	66
16. Histogram Kecerahan.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Diagnosa Kulit Wajah	84
2. Format Penilaian.....	85
3. Lembar Permohonan menggunakan ruangan salon.....	86
4. Surat Pernyataan Kesiediaan Sampel.....	87
5. Biodata sampel.....	88
6. Tabulasi data.....	90
7. Hasil Analisis Varian.....	91
8. Uji Homogenitas.....	92
9. Uji Anova.....	93
10. Alat dan Bahan.....	94
11. Langkah Kerja.....	96
12. Kartu Konsultasi.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah merawat kecantikan bukanlah suatu hal yang baru, hal ini telah dikenal sejak zaman dahulu sebagai unsur kebudayaan masyarakat. Indonesia merupakan wilayah yang beriklim tropis dan memiliki suhu udara rata-rata yang tinggi. Sinar matahari yang kuat dapat memberikan efek terhadap kulit yaitu terjadi perubahan pada warna dan struktur kulit seperti dapat menjadikan kulit lebih gelap kecoklatan dan struktur kering dan kasar.

Bagi setiap orang terutama wanita, penampilan fisik adalah suatu hal yang paling pertama dilihat dan dinilai seseorang terhadap orang lain. Memiliki kulit wajah halus dan cerah merupakan dambaan setiap orang, khususnya kaum wanita yang ingin penampilan fisiknya cantik dan menarik. Berpenampilan cantik dan menarik secara umum dapat dilihat dari kulit seseorang. Kulit adalah bagian terluar dari tubuh manusia yang memiliki fungsi sebagai pelindung organ-organ tubuh dari sinar matahari dan lain-lainnya. Kulit yang sehat cenderung dikatakan jenis kulit normal, karena secara umum jenis kulit normal tidak memiliki kelainan yang serius dan perawatannya relatif mudah dibandingkan jenis kulit yang lain. Sesuai ungkapan Hayatunnufus (2009:5) menyatakan bahwa “kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yaitu elastis/lentur, lembut, warna kulit bercahaya, dan jenis kulit normal”.

Sebagai organ terluar dari tubuh, kulit merupakan bagian utama yang perlu diperhatikan dalam tata kecantikan kulit. Achroni (2012:13) menyatakan “kulit merupakan organ tubuh yang sangat menakjubkan. Bagian tubuh yang paling terlihat, kulit menjadi sumber kecantikan dan daya pikat dari seseorang. Kulit yang berfungsi melindungi tubuh dari berbagai pengaruh buruk dari luar”. Pengaruh buruk dari luar dapat berupa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan kecantikan kulit. Menurut Achroni (2012:77) menjelaskan bahwa :

Factor-faktor tersebut meliputi cuaca, pemilihan sabun yang salah, efek penggunaan obat-obatan, terlalu sering mandi, factor genetic, usia, kekurangan nutrisi, dan terlalu sering berada di ruangan yang ber-AC. Karena kondisi tersebut, kulit akan tampak lebih kasar, kering serta terjadi perubahan pada tekstur kulit.

Memiliki kulit bersih, sehat dan bercahaya adalah dambaan setiap manusia terlebih kaum wanita, karena dengan kulit yang sehat berarti kulit yang tidak menderita penyakit yang secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan dan kecantikan kulit. Kulit yang sehat termasuk pada jenis kulit normal, jenis kulit tentunya sangat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang. Oleh sebab itu perlu mengetahui jenis-jenis kulit tersebut.

Menurut Kusantati (2008:69) menjelaskan bahwa kulit manusia dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis beserta dengan ciri-cirinya yakni sebagai berikut :

1. Kulit normal, ciri-ciri kulit normal adalah kulit lembut, lembab, segar, bercahaya,halus, mulus, tanpa jerawat, elastis, serta tidak terlihat minyak yang berlebihan juga tidak terlihat kering

2. Kulit berminyak, ciri-ciri kulit berminyak adalah tekstur kulit tebal, pori-pori besar, mudah menyerap kotoran, mudah berjerawat, berkilat.
3. Kulit kering, ciri-cirinya adalah kulit halus tapi mudah menjadi kasar, terlihat kusam, timbul kerutan, bersisik, dan elastisitas kulit menurun.
4. Kulit sensitif, ciri-cirinya adalah mudah alergi, mudah iritasi dan terluka, tekstur kulit tipis.
5. Kulit kombinasi, ciri-cirinya adalah kulit di daerah T berminyak sedangkan di daerah lain tergolong normal atau justru kering atau juga sebaliknya.

Dari beberapa jenis kulit di atas ternyata jenis kulit kering termasuk kepada kulit bermasalah yang sering dihadapi hampir semua orang. Kulit yang kering akan terlihat kusam, timbul kerutan, bersisik, serta kurang elastis dibandingkan kulit normal, kulit yang bermasalah bisa saja dikarenakan kondisi seperti cuaca, efek obat-obatan, penggunaan sabun yang salah kekurangan nutrisi dan sering berada di dalam ruangan ber-AC. Hal ini tentu mengurangi kepercayaan diri seseorang, apabila dibiarkan dapat mengganggu penampilan seseorang. Untuk itu, sangat penting menjaga agar kulit tetap sehat.

Kulit kering memiliki karakteristik yang cukup mengganggu, karena pada umumnya memiliki kulit wajah yang kering, kusam, tidak cerah tentu saja dapat mengganggu penampilan dan mempengaruhi rasa percaya diri dalam pergaulan. Oleh sebab itu perlu dilakukan beberapa bentuk perawatan kulit wajah sejak dini untuk menjaga kesehatan, kelembaban, kecerahan, kehalusan kulit wajah, mencegah dehidrasi dan penuaan dini. Jenis kulit kering juga membutuhkan perawatan yang ekstra. Kulit kering disebabkan oleh tidak cukupnya minyak yang dihasilkan oleh kelenjer minyak, sehingga membuat kulit menjadi kering (Darwati 2013 : 58).

Darwati (2013:32) juga menjelaskan “agar kecantikan terpancar sempurna maka perawatan kulit wajah sangat penting. Untuk merawat kulit wajah sebaiknya memilih bahan alami/radisional. Tujuan utama dari perawatan wajah adalah mendapatkan kulit wajah yang sehat, segar dan halus”.

Menurut Rostamailis (2005:31) menjelaskan bahwa perawatan kulit terbagi atas dua jenis yaitu : “perawatan tradisional dan perawatan modern. Perawatan secara tradisional maksudnya perawatan menggunakan bahan alami yang prosesnya dilakukan secara alami. Sedangkan perawatan modern adalah perawatan dengan menggunakan sediaan kosmetik berbahan kimia yang sudah dikemas ke dalam produk dan alat-alat modern/ teknologi canggih”.

Perawatan kulit sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan dan kecantikan kulit, untuk itu perlu memperhatikan perawatan yang akan dilakukan baik perawatan secara modern maupun secara tradisional. Perawatan kulit secara modern dilakukan dengan menggunakan kosmetik yang berbahan kimia dan menggunakan alat/mesin berteknologi canggih. Sedangkan perawatan tradisional yang dilakukan dengan kosmetik bahan alami yang diolah secara manual seperti masker wajah menggunakan bahan alami seperti buah – buahan, melakukan *massage* dengan menggunakan minyak zaitu.

Perawatan kulit wajah secara tradisional seperti menggunakan masker wajah dapat mengatasi kulit kering dan kusam tanpa menimbulkan efek samping pada kulit. Achroni (2012:50) menyatakan bahwa:

Masker wajah merupakan salah satu sediaan kosmetik yang digunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah. Pemakaian masker yang mengandung vitamin untuk kulit wajah kering, berguna mengencangkan, menghaluskan dan menambah kelembaban kulit. Masker adalah topeng wajah yang digunakan untuk mengencangkan kulit wajah secara sempurna.

Menurut Fauzi (2012:155) menjelaskan bahwa “masker wajah memiliki manfaat yaitu memberikan kelembaban, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, meringkas pori-pori serta mencerahkan warna kulit”. Pipin (2010:16) menyatakan bahwa “penggunaan masker dapat dilakukan 2 kali dalam seminggu atau 1 kali dalam seminggu”.

Masker merupakan salah satu kosmetik perawatan kulit wajah yang bermanfaat memberikan kelembaban, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi, mencerahkan serta melembutkan kulit wajah. Masker termasuk merawat kulit dari luar, masker dapat berupa perawatan tradisional maupun perawatan modern.

Perawatan terdiri dari dua macam, perawatan dari dalam dan perawatan dari luar, perawatan juga terdiri dari dua jenis, perawatan modern dan perawatan tradisional. Perawatan modern menggunakan alat yang berteknologi canggih dan bahan yang digunakan berbahan kimia, sedangkan secara tradisional bisa berupa krim *massage* dan masker yang terbuat dari bahan alami. Masker wajah dibuat dengan memanfaatkan beberapa jenis tanaman yang berkhasiat dan telah lama terbukti digunakan orang-orang tua zaman dahulu untuk perawatan kulit seperti : bengkoang (Rahyu 2014), kopi (Hertina 2013), jagung dan minyak zaitun

(Nining 2015) dan lain-lain. Selain tanaman dan buah-buahan di atas saat ini olahan kulit putih buah semangka dalam bentuk sediaan masker mampu membersihkan wajah, meringkas pori-pori, menghaluskan kulit wajah, menyamarkan flek (noda hitam) pada wajah, serta bermanfaat untuk melembabkan kulit wajah (Aisyah, 2007).

Tanaman buah semangka yang memiliki nama ilmiah *Citrullus vulgaris Schrad* merupakan salah satu tanaman merambat yang buahnya sering dikonsumsi masyarakat pada bagian dagingnya yang berwarna merah dan kuning, sedangkan pada bagian lapisan putih kulit buah semangka kurang diminati oleh masyarakat. Padahal bagian lapisan putih kulit semangka mengandung zat-zat sangat dibutuhkan oleh kulit, diantaranya *sitrulin* yang merupakan salah satu zat antioksidan. Peran antioksidan bagi kesehatan tubuh yaitu mencegah kerusakan kulit yang ditimbulkan oleh radikal bebas serta berperan penting terhadap peremajaan kulit. Terutama sel kulit mati yang diakibatkan paparan sinar matahari (Laila Dhunurain, 2012).

Menurut Daniel (2012 : 74) dalam Shelma Anjani (2013), kandungan kulit putih buah semangka terdiri dari vitamin, mineral, enzim dan klorofil. Vitamin-vitamin yang terdapat pada kulit buah semangka meliputi vitamin A, vitamin B dan vitamin C. Kulit putih buah semangka juga mengandung banyak *lychopene* yang daya kerjanya lebih baik dibandingkan antioksidan untuk mengencangkan kulit wajah dan mencegah timbulnya keriput pada wajah. Tranggono dan Latifah (2007) menjelaskan “vitamin A memiliki keunggulan dalam produk kosmetik,

antara lain dapat mudah diserap oleh kulit dan mampu meningkatkan kandungan air pada kulit". Achorni (2012:148) "zat besi merupakan antioksidan yang sangat bermanfaat untuk kulit, yang membantu mengaktifkan vitamin B yang dapat membantu menjaga kesehatan kulit. Vitamin C berperan dalam melindungi kulit dari pengaruh buruk sinar UV yang menyebabkan penuaan dini dan mencegah pembentukan melanin lebih tegas dijelaskan Tranggono dan Latifa (2007:120) bahwa "manfaat terbesar vitamin C pada kesehatan kulit adalah kemampuannya membantu pembentukan kolagen.

Menurut hasil observasi dan wawancara sementara yang penulis lakukan pada tanggal 15 November 2016 pada 9 orang mahasiswi di lingkungan kampus Universitas Negeri Padang yang berusia 20-25 tahun yang memiliki kulit kering menjadi permasalahan yang cukup mengganggu, yang di karenakan kegiatan mahasiswi yang banyak melakukan aktifitas di luar ruangan yang langsung terpapar sinar matahari ke kulit. Kulit wajah yang mengering, bersisik, kasar, kusam dan terasa kaku tentunya ini merupakan masalah yang cukup mengganggu dan dapat mengurangi rasa percaya diri. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan melakukan perawatan menggunakan masker kulit putih buah semangka yang dapat melembabkan, menghaluskan, mengencangkan dan mencerahkan kulit wajah.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa kulit putih buah semangka adalah bahan alami yang dapat di olah sebagai masker

tradisional yang sudah dikenal terbukti khasiatnya sebagai melembabkan kulit, menghaluskan dan mengencangkan kulit wajah, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dari pengaruh penggunaan masker kulit putih buah semangka dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Masker Buah Semangka Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat di temukan permasalahan kulit kering diantaranya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor iklim tropis menyebabkan kulit menjadi kusam dan kasar. .
2. Mahasiswi pada usia 20-25 tahun yang mengalami masalah kulit wajah kering.
3. Kulit wajah kering membutuhkan perawatan yang tepat.
4. Penggunaan masker kulit putih buah semangka diduga dapat mencegah masalah kekeringan, kekusaman dan noda hitam pada kulit wajah.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah diantara lain sebagai berikut :

1. Perawatan kulit wajah kering tanpa menggunakan masker kulit putih buah semangka.

2. Perawatan kulit wajah kering menggunakan masker kulit putih buah semangka dengan frekuensi 1 x 3 hari.
3. Perawatan kulit wajah kering menggunakan masker kulit putih buah semangka dengan frekuensi 1 x 7 hari.
4. Perbedaan pengaruh perawatan kulit kering tanpa penggunaan masker kulit putih buah semangka, dengan frekuensi pemakaian 1 x 3 hari, dan dengan frekuensi pemakaian 1 x 7 hari, yang dilihat dari kelembaban dan kecerahan kulit wajah.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh perawatan kulit wajah kering tanpa menggunakan masker kulit putih buah semangka pada kelompok kontrol yang diamati dari kelembaban dan kecerahan kulit wajah?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan masker kulit putih buah semangka dengan frekuensi 1 x 3 hari pada kelompok eksperimen yang diamati dari kelembaban dan kecerahan kulit wajah?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan masker kulit putih buah semangka dengan frekuensi 1 x 7 hari pada kelompok eksperimen yang diamati dari kelembaban dan kecerahan kulit wajah?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh perawatan kulit wajah kering tanpa menggunakan masker kulit putih buah semangka, sesudah perlakuan dengan pemakaian masker kulit putih buah semangka dengan frekuensi 1 x 3 hari dan dengan 1 x 7 hari yang diamati dari kelembaban dan kecerahan kulit wajah?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan kulit putih buah semangka terhadap kelembaban dan kecerahan kulit wajah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh perawatan kulit wajah kering tanpa menggunakan masker kulit putih buah semangka yang diamati dari segi kelembaban dan kecerahan pada kulit wajah.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pemakaian kulit putih buah semangka terhadap kulit kering dengan frekuensi 1 x 3 hari yang diamati dari segi kelembaban dan kecerahan pada kulit wajah.
- c. Untuk menganalisis pengaruh pemakaian kulit putih buah semangka terhadap kulit kering dengan frekuensi 1 x 7 hari yang diamati dari segi kelembaban dan kecerahan pada kulit wajah.
- d. Untuk melihat perbedaan pengaruh perawatan kulit kering tanpa menggunakan masker kulit putih buah semangka, sesudah perlakuan dengan pemakaian masker kulit putih buah semangka dengan frekuensi 1 x 3 hari dan 1 x 7 hari diamati dari segi kelembaban pada kulit wajah.
- e. Untuk melihat perbedaan pengaruh perawatan kulit kering tanpa menggunakan masker kulit putih buah semangka, sesudah perlakuan

dengan pemakaian masker kulit putih buah semangka dengan frekuensi 1 x 3 hari dan 1 x 7 hari diamati dari segi kecerahan pada kulit wajah.

F. Manfaat penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut untuk :

1. Prodi Pendidikan Tata rias dan kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah perawatan kulit wajah bahwa Kulit Putih Buah Semangka dapat dimanfaatkan sebagai Masker Perawatan Kulit Wajah Kering dengan frekuensi pemakaian terbaik 1 x 3 hari.
2. Mahasiswa yang berusia sama dengan sampel penelitian dan mengalami masalah kulit wajah kering, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk mengatasi permasalahan kulit kering.
3. Praktisi atau pihak yang berkecimpung di bidang kecantikan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan untuk menggunakan Kulit Putih Buah Semangka sebagai kosmetika tradisional untuk perawatan kulit wajah kering sebagai bahan pencampur kosmetika yang mengandung anti oksidan.
4. Mahasiswa yang melakukan kajian penelitian sejenis penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk kajian berdasarkan jurnal yang diterbitkan sesuai hasil penelitian ini.

5. Peneliti, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk terlatih langsung melakukan eksperimen dan menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh.